

**KEBERLANJUTAN DAN KONTRIBUSI  
INDUSTRI KECIL KERAJINAN GENTENG  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN  
(Studi Kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Kec.Ajibarang, Kab. Banyumas)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:  
TUTI INDAH SARI  
NIM. 1423203125**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Indah Sari  
NIM : 1423203125  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin (Studi Kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Ajibarang, Banyumas)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Agustus 2018

Yang menyatakan,



**Tuti Indah Sari**  
NIM. 1423203125



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

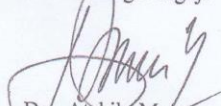
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

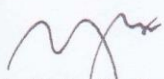
KEBERLANJUTAN DAN KONTRIBUSI  
INDUSTRI KECIL KERAJINAN GENTENG  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN  
(Studi Kasus Industri Genteng Desa Pancasan , Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas)

Yang disusun oleh Saudari **Tuti Indah Sari NIM. 1423203125** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **27 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

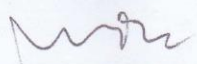
Ketua Sidang/Penguji

  
Drs. Atabik, M.Ag.  
NIP. 196512051993031004

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
NIP. 197812312008012027

Pembimbing/Penguji

  
Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.  
NIP. 197310142003121002

Purwokerto, 30 Agustus 2018

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 19680403 1994031004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FEBI IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Tuti Indah Sari, Nim: 1423203125 yang berjudul:

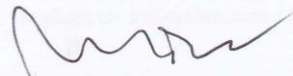
**KEBERLANJUTAN DAN KONTRIBUSI INDUSTRI KECIL KERAJINAN  
GENTENG DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN PENGRAJIN**

**(Studi Kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Ajibarang, Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FEBI IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 16 Agustus 2018  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I**  
NIP. 19731014 200312 1 002

**KEBERLANJUTAN DAN KONTRIBUSI  
INDUSTRI KECIL KERAJINAN GENTENG  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN  
(Studi Kasus Pengrajin Genteng Desa Pancasan, Ajibarang, Banyumas)**

**Tuti Indah Sari**  
**NIM.1423203125**

E-mail: [tutiindahs@gmail.com](mailto:tutiindahs@gmail.com)  
Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Industri kecil kerajinan genteng Desa Pancasan telah ada sejak tahun 1943an hingga sekarang. Usaha industri ini bersifat turun menurun. Jika di sebagian Desa lain pekerjaan utamanya masyarakatnya ialah menjadi petani namun tidak dengan Masyarakat Desa Pancasan mayoritas masyarakatnya bekerja di sektor industri genteng ini terutama kaum tuanya. Dengan adanya industri genteng di sekitar pemukiman masyarakat berdampak pada kehidupan masyarakatnya terutama kesejahteraan masyarakat Desa Pancasan. Berkaitan dengan perbaikan kesejahteraan maka semakin menuntut warga Desa Pancasan untuk ikut bekerja sebagai pengrajin genteng baik dengan mendirikan usaha sendiri atau hanya ikut bekerja saja. Dengan sifat industri kecil yang padat karya ini mulai dari remaja hingga orang tua, laki-laki atau perempuan mereka ikut terlibat dalam aktivitas industri ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga alur yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga mendapat pemahaman semestinya.

Hasil penelitian ini adalah industri kecil kerajinan genteng telah memberikan kontribusi bagi keluarga pengrajin dan masyarakat desa pancasan. Dilihat dari perspektif ekonomi Islam industri genteng dapat meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan prinsip Islam.

**Kata kunci: Keberlanjutan, Kontribusi, Industri Kecil, Kesejahteraan**

**THE SUSTAINIBILITY AND CONTRIBUTION OF  
SMALL TILE INDUSTRY IN IMPROVING THE WELFARE CRAFTSMEN  
(In Village Pancasan, Subdistrict Ajibarang, Regency Banyumas)**

**Tuti Indah Sari**  
**NIM.1423203125**

E-mail: [tutiindahs@gmail.com](mailto:tutiindahs@gmail.com)  
Departement of Islamics Faculty of Economics and Islamic Business  
Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

The small tile industry in Pancasan Village has existed since 1943 until now. This industrial business is hereditary. If the main job of people in some other villages is farmers, the majority of the people of Pancasan Village work in the tile industry sector, especially the elderly. The sustainability of the tile industry in the vicinity of community settlements has an impact on people's lives, especially the welfare of the Pancasan Village community. In connection with the improvement of welfare, it is increasingly demanding that the Pancasan Village residents work as tile craftsmen either by setting up their own businesses or just work. By the nature of labor-intensive industries ranging from teenagers to the elderly, male or female they are involved in activities of this industry.

This study is a field research, with this type of research is qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. From the data obtained then presented using qualitative descriptive analysis consisting of three lines, namely: data reduction, data presentation and conclusion drawing. This technique is used as a reference for writing research results This technique is used as a reference for writing research results and facilitate understanding the description of which is presented as the final results of the study so that it gets proper understanding.

This study has two results. First, the small tile craft industry has contributed to the family of the Pancasan craftsmen and the community. Second, from the perspective of Islamic economics tile industry can improve welfare in accordance with Islamic principles.

**Keywords : Sustainability, Contribution, Small Industry, Welfare,**

## **MOTTO**

“ Waktu itu bagaikan pedang jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, maka ia akan memotongmu (menggilasmu)”

(H.R Muslim)

“Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki”.

(Mahatma Gandhi)



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Maryunah dan Bapak Dartim tercinta yang telah memberikan kasih sayang, merawat, mendidik penuh cinta, memfasilitasi baik materi maupun non materi dan selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis.
3. Adiku tersayang Aulia Salsabilla, semoga kita sukses bersama dan bisa membahagiakan kedua orang tua.
4. Sahabat Nurul, Sefi, Ami, Desi dan Galuh yang sudah menemani dan saling menyemangati, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
5. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah C 2014 semoga selalu terjalin silaturahmi yang baik dan sukses untuk kita semua.



IAIN PURWOKERTO



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbuḥah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	A
ِ	kasrah	Ditulis	I
ُ	dammah	Ditulis	U

### Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I

	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>furud'</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *I(el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

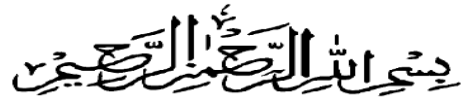
**Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi kekuatan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nya lah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, *tabi'in* dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Dewi Laela Hilyatin, S.E, M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Chandra Warsito, S,TP., M.Si. Penasehat Akademik Jurusan Ekonomi Syari'ah C angkatan 2014 terima kasih atas bimbingan serta nasehatnya dalam keberlanjutan studi.
8. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku pembimbing penulis yang istimewa, kharismatik dan bijaksana yang penuh kesabaran. Terima kasih penulis ungkapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta telah meluangkan waktunya untuk membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, perlindungan dan membalas semua kebaikan Bapak, aamiin.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Kepada Bapak Ali Saifulrrohman selaku kepala Desa Pancasan dan jajarannya yang telah memberikan izin dan memberikan informasi terkait industri kecil kerajinan genteng.
11. Kepada seluruh pengrajin genteng Desa Pancasan yang telah bersedia memberikan data-data yang peneliti butuhkan.
12. Orang tua penulis, Ayahhanda Dartim dan Ibunda Maryunah yang telah banyak membantu penulis baik berupa bantuan finansial maupun nonfinansial untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, memfasilitasi, memberikan doa restu, yang selalu menguatkan, memberikan semangat dan keyakinan kepada penulis. Jasanya tak dapat dibalaskan oleh penulis dengan apapun, semoga beliau ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan, tetap berada dalam lindungan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT. Aamiin
13. Adikku tercinta Aulia Salsabilla dan keluarga besar dari bapak dan ibuku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk mencari ilmu serta menyelesaikan skripsi ini.

14. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014, khususnya kelas C terima kasih atas kebersamaan dan keakraban kita selama ini baik dalam suka maupun duka semoga dapat kita kenang sampai kita sukses dan beranak cucu.
15. Untuk semua teman-teman Pesma An Najah dan teman-teman kos Anissa (Nurul, Sefi, Laeli, Desi, Galuh, Tyas dll) terimakasih atas kebersamaan dan dukungan kalian selama ini.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya untaian doa, semoga segala apa pun bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapat balasan dan imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwoketo, 16 Agustus 2018

Penulis,

**IAIN PURWOKERTO**

**Tuti Indah Sari**  
NIM.1423203125



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Keberlanjutan dan Kontribusi Industri .....	17
1. Keberlanjutan.....	17
2. Pengertian Kontribusi .....	21
3. Indikator Kontribusi Industri.....	22

B. Industri .....	23
1. Pengertian Industri.....	23
2. Klasifikasi Industri .....	24
3. Manfaat Industri .....	25
C. Industri Kecil.....	26
1. Pengertian Industri Kecil.....	26
2. Karakteristik Industri Kecil.....	27
D. Industri Genteng .....	30
1. Pengertian Genteng .....	30
2. Proses Produksi Genteng .....	31
E. Kesejahteraan .....	32
1. Pengertian Kesejahteraan .....	32
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	35
3. Kesejahteraan dalam Islam .....	36
a. Pengertian Kesejahteraan dalam Islam.....	36
b. Indikator Kesejahteraan dalam Islam .....	39

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
<b>I</b> C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Sumber Data .....	45
E. Metode Pengumpulan Data .....	46
F. Metode dan Teknik Sampling.....	48
G. Teknik Analisis Data .....	48

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Desa Pancasan.....	50
1. Letak Geografis .....	50
2. Demografis.....	51
B. Sejarah Industri Kecil Kerajinan Genteng di Desa Pancasan..	54
C. Profil Responden Industri Kecil Kerajinan Genteng.....	57
D. Upaya Pengrajin Mempertahankan Keberlanjutan Industri Genteng.....	63
E. Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Bagi Pengrajin.....	69
F. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Eksistensi dan Kontribusi Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin.....	73

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Industri Kecil (Ekonomi Produktif) Tahun 2017 .....	2
Tabel 2	Kondisi sebelum dan Sesudah Menjadi Pengrajin Genteng .....	3
Tabel 3	Pendapatan Pekerja Industri Genteng Per Produksi .....	6
Tabel 4	Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 5	Mata Pencaharian Penduduk Desa Pancasan .....	53
Tabel 6	Pendidikan Penduduk Desa Pancasan .....	54
Tabel 7	Agama yang Dianut.....	55
Tabel 8	Sarana dan Prasarana.....	56
Tabel 9	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 10	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	58
Tabel 11	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 12	Deskripsi Responden berdasarkan Status Perkawinan .....	61
Tabel 13	Deskripsi Responden berdasarkan Lama Menjadi Pengrajin.....	62
Tabel 14	Deskripsi Responden berdasarkan Status Pekerjaan.....	63
Tabel 15	Deskripsi Responden berdasarkan Status Usaha .....	64
Tabel 16	Penyerapan Tenaga Kerja.....	71
Tabel 17	Kesejahteraan dilihat dari Pendapatan .....	73
Tabel 18	Kesejahteraan dilihat dari Kepemilikan Rumah .....	74
Tabel 19	Kesejahteraan dilihat dari Kondisi Rumah .....	75
Tabel 20	Kesejahteraan dilihat dari Pemenuhan Sandang .....	77
Tabel 21	Kesejahteraan dilihat dari akses Pendidikan.....	79
Tabel 22	Kesejahteraan dilihat dari Kesehatan dan Gizi.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan industri kecil di Indonesia telah mendapat tempat yang penting. Hal itu disebabkan karena mampu menyerap tenaga kerja banyak, ikut melancarkan peredaran perekonomian dan mampu hidup berdampingan dengan usaha besar. Usaha kecil juga mampu hidup disela-sela usaha besar dengan cara membuat produk yang unik dan khusus sehingga tidak menganggap usaha besar sebagai pesaingnya.<sup>1</sup>

Industri berawal dari pekerjaan tukang atau juru. Sesudah mata pencaharian hidup berpindah-pindah sebagai pemetik hasil bumi, pemburu dan nelayan. Kebutuhan mereka pun berkembang untuk memenuhi alat-alat untuk bekerja maupun alat rumah tangga. Para tukang atau juru timbul sebagai sumber alat-alat dan barang-barang yang diperlukan itu. Dari itu mulailah berkembang kerajinan dan pertukangan yang menghasilkan barang-barang kebutuhan.<sup>2</sup> Seperti halnya pengrajin genteng, genteng merupakan kerangka bagian dari rumah atau bangunan yang memiliki fungsi sebagai penutup rumah dari segala macam cuaca.

Desa Pancasan merupakan salah satu desa yang cocok untuk dijadikan Desa industri. Hal ini dikarenakan letak geografis Desa Pancasan yang berada di posisi strategis serta sarana angkutan yang mendukung. Desa pancasan juga dikenal dengan julukan Desa Kawasan Industri dikarenakan mata pencaharian utama masyarakatnya berada di sektor industri. Desa pancasan sendiri mempunyai jumlah industri kecil dengan berbagai jenis kelompok industri diantaranya, industri genteng, industri tahu, industri telur asin dan industri

---

<sup>1</sup> Bambang Mardaka & Tri Kuntoro, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offsite, 2015), hlm. 276.

<sup>2</sup> Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 213.

pengolahan makanan ringan. Untuk lebih jelasnya data jumlah industri kecil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Jumlah Industri Kecil (Ekonomi Produktif) Desa Pancasan**  
**Tahun 2017**

No	Jenis Industri	Unit Usaha
1	Industri makanan	15
2	Industri genteng	4A68
3	Industri lainnya	-
	<b>Jumlah</b>	<b>483</b>

*Sumber data Desa Pancasan*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa industri genteng jumlahnya paling banyak ditekuni oleh masyarakat Desa Pancasan. Industri kecil kerajinan genteng di Desa Pancasan ada semenjak tahun 1943an, industri kecil ini tersebar luas di wilayah pemukiman Desa Pancasan dan mereka mengaku mengembangkan industri genteng ini hasil turun temurun dari keluarga yang kemudian dilanjutkan oleh generasi selanjutnya. Hingga sekarang masih bertahan walaupun produk yang dihasilkan mengalami pasang surut.

Sebagai industri yang banyak ditekuni masyarakat Desa Pancasan. Ada berbagai macam faktor yang mendorong masyarakat Desa Pancasan bekerja di industri pembuatan genteng. Dari segi fisik terdapat lokasi industri yang sangat mendukung di wilayah pemukiman warga dan dekat dengan pasar. Dari segi ekonomi antara keinginan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Menurut Jamali yang telah menekuni menjadi pengrajin genteng selama 22 tahun. Mengaku industri genteng memberikan banyak perubahan bagi keadaan ekonomi maupun sosial keluarganya. Bahkan sekarang telah menambah

usaha gentengnya beberapa ada yang di luar desa pancasan. Selain itu, dari hasil produksi gentengnya jamali mampu menunaikan ibadah haji dan umroh, mendirikan kios dan mampu membeli kendaraan baik sepeda motor, mobil bahkan truk untuk mengangkut gentengnya.<sup>3</sup>

Industri kecil yang dimiliki perorangan dikelola sendiri oleh pemiliknya dalam skala kecil semakin berkembang untuk mempertahankan kehidupan manusia senantiasa melakukan berbagai usaha dan upaya. Dengan keterbatasan lapangan kerja dan juga rendahnya pendidikan yang dimiliki, memaksa masyarakat Desa Pancasan mulai berusaha mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi baru diluar sektor pertanian. Pengembangan kesempatan kerja yang dipandang mampu menyerap tenaga kerja dan memberikan nilai tambah pendapatan masyarakat sehingga bisa mencapai kesejahteraan. Salah satu usaha yang dilakukan masyarakat Desa Pancasan yaitu dengan membuka sektor usaha terutama industri kecil.

Masyarakat Desa Pancasan mencoba mengembangkan usaha industri kecil kerajinan genteng. Lahan pertanian yang sempit dan pekerjaan sebagai buruh tani yang kurang menjanjikan, menjadikan masyarakat bekerja untuk bisa mengembangkan sektor industri kecil yang telah ada di desa mereka. Peralihan masyarakat dari sektor pertanian ke sektor industri seperti yang dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2**  
**Kondisi Sebelum dan Sesudah menjadi Pengrajin Genteng**

Sektor Pertanian	Sektor industri
Sistem kerjanya musiman lebih banyak waktu menganggur.	Bekerja di industri genteng setiap hari karena ada target dan pemanfaatan kondisi alam.
Pendapatan yang diperoleh tidak	Pendapatan sesuai dengan target

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan bapak Jamali pemilik industri genteng pada 7 Maret 2018.



menentu dan hasil pertanian yang didapatkan tidak maksimal karena banyak kendala yang dihadapi seperti adanya hama, kelangkaan pupuk dan perubahan cuaca yang dapat menyebabkan gagal panen.	produksi genteng yang telah diselesaikan yaitu antara Rp 50.000-Rp 200.000.
Pemasukan tidak sebanding dengan pengeluaran dan adanya eksploitasi harga yang dapat merugikan petani.	Hasil produksi genteng dijual dipasaran dan tidak terjadi eksploitasi harga sehingga kerugian tidak terlalu signifikan.

*Sumber data Primer diolah*

Dari tabel di atas merupakan alasan petani untuk beralih ke sektor industri genteng sehingga masyarakat pancasan mayoritas adalah pengrajin bukan petani. Dengan semakin berkembangnya usaha industri kecil mampu membuat industri genteng menjadi semakin eksis walaupun banyak kendala yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Weiljland, di pedesaan perusahaan kecil merupakan *seedbed* bagi pengembangan industri dan sebagai pelengkap produksi pertanian penduduk miskin.<sup>4</sup>

Masing-masing pemilik industri memiliki 1-3 mesin press bahkan ada yang memiliki mesin press lebih dari 4. Industri kecil pembuatan genteng ini dilakukan dirumah-rumah. Proses produksinya dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dengan memberdayakan keluarga atau tetangga desa dalam proses produksinya. Dalam 1 lokasi industri terdapat 3-5 tenaga kerja dengan bagian pembagian kerja yang berbeda-beda. Hal ini dirasa cukup efektif dalam penyerapan tenaga kerja warga desa pancasan. Dan menjadi alternatif pekerjaan

---

<sup>4</sup> Agus Arifin, *Eksistensi Industri Kerajinan Rambut Dalam Upaya Penyerapan Tenaga Kerja dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak di Desa Karangbanjar, Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga 2011*, hlm. 2.

utama keluarga yang disertai untuk mengelola proses produksi genteng sebagai penyangga kebutuhan ekonomi mereka.<sup>5</sup>

Pada mulanya genteng diproduksi dengan jumlah yang kecil atas permintaan masyarakat saja. Namun lama-lama para pemilik industri ini mulai meningkatkan produksinya dengan menambah lokasi produksi genteng karena banyaknya permintaan dari masyarakat mulai dari pemesanan maupun yang diorder melalui agen mitra. Jenis genteng yang diproduksi pun semakin beraneka ragam seperti: *mantili/magas, morando, krepus bulat, krepus segitiga, press papak, press bulat*.<sup>6</sup>

Pola hubungan dengan agen mitra merupakan bagian dari pemasaran genteng ke beberapa wilayah seperti: tegal, slawi, kuningan, cirebon, tasik malaya. Melalui pemasaran genteng ini pemilik genteng menjadi mempunyai banyak relasi yang luas dengan mitra yang berada diluar wilayah Banyumas. Yang dapat menguntungkan pengrajin genteng.

Melihat kontribusi industri genteng cukup besar pada keluarga pengrajin. Sehingga banyak masyarakat Desa Pancasan termotivasi untuk ikut bekerja sebagai pengrajin genteng dan industri genteng pancasan menjadi eksis sampai hari ini. Industri kerajinan genteng sempat menular sampai ke Desa sekitar Pancasan ikut menekuni industri kerajinan genteng ini. Namun, hanya sebagai pekerjaan sampingan saja dan tidak mampu bertahan lama. Banyak yang gulung tikar dari usaha kerajinan genteng ini dikarenakan kurang ulet dan kurang telaten dalam menekuni kerajinan genteng.<sup>7</sup>

Tidak hanya itu, dengan adanya industri genteng pengangguran pun berkurang. Karena pada sektor ini teknologi yang digunakan dalam proses produksi adalah padat karya. Sehingga dengan adanya teknologi padat karya

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan bapak Jamali pemilik industri genteng pada 7 Maret 2018.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan bapak Zainal kasi pemerintahan desa pancasan pada 7 Maret 2018.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak Aminurrohman Sekretaris Desa Pancasan pada 7 Maret 2018.

diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak terutama golongan masyarakat ekonomi lemah. Dan sebagai ujung tombak pengentasan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan.<sup>8</sup>

Jam kerja pengrajin genteng mulai dari pukul 08.00-15.00 dengan target 300 biji genteng dalam sehari. Harga jual genteng perbiji bervariasi mulai dari 1.200-2.000. Untuk tenaga kerja kasar terdiri dari 3-4 orang dengan upah borongan. Tenaga kerja kasar dibutuhkan untuk proses pengadukan dengan molen, pembakaran genteng dan bongkar muatan tanah liat/ pasir laut atau genteng yang akan dijual. Mereka bekerja setiap hari dan akan meliburkan diri apabila sudah memenuhi target 1.200 biji genteng atau sudah kehabisan bahan baku atau sedang ada keperluan. Adapun pendapatan pengrajin genteng yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Pendapatan Pekerja Industri Genteng**

No	Kategori Pekerja	Pendapatan per produksi
1.	Pencetak Genteng	Rp 100.000/1.000 genteng
2.	Pembakar Genteng	Rp 200.000/ 4 orang
3.	Penggiling Tanah liat dan pasir	Rp 75.000/per penggiling
4.	Bongkar Muat	Rp 40.000/1.000 genteng
5.	Penjemur Genteng	Rp 50.000/1.000 genteng

*Sumber Data Primer diolah*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rochman, sektor industri kecil memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap penyerapan tenaga kerja dan terdapat aktivitas distribusi masyarakat serta terjadi aktivitas produksi. Meningkatnya jumlah penduduk sekaligus akan menambah jumlah tenaga kerja di daerah industri pedesaan sehingga mendorong terciptanya berbagai aktivitas

---

<sup>8</sup> Ayie Eva Yuliana, *Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen*, (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm.1.

ekonomi dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Berkembangnya industri di berbagai sektor berdampak positif terhadap pertumbuhan industri sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan.<sup>9</sup>

Menurut Basuki Pujoalwanto, keberadaan industri kecil di pedesaan diarahkan pada peningkatan kemajuan, kemandirian perekonomian dan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar. Selain itu sebagai tersedianya lapangan pekerjaan untuk menambah pendapatan atau sebagai sumber utama pendapatan. Disebut sebagai industri kecil karena tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang. Dengan ciri memiliki modal yang relatif kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara.<sup>10</sup> Proses industrialisasi dan pembangunan industri merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat meliputi: pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukan anak ke jenjang Pendidikan dan kemudahan fasilitas transportasi.

Dalam Islam sebagian pakar menyatakan bahwa kesejahteraan yang digambarkan oleh Al-Qur'an tercermin dari surga yang digambarkan oleh Adam dan istrinya. Keadaan Adam dan istrinya di surga merupakan bayang-bayang manusia akan kehidupan yang nyaman, tercukupi pangan, sandang dan papan. Tercukupinya kebutuhan Adam di surga merupakan unsur utama kesejahteraan

---

<sup>9</sup> Dian Anggraini dan Suparno, *Analisis Skala Ekonomi pada Industri Genteng (Studi Kasus Desa Kalibogor, Kecamatan Situbondo, Kabupaten SituBondo)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.2 Nomor.2, 2017, hlm.447.

<sup>10</sup> Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 216.

sosial. Kesejahteraan di surga merupakan *given* sesuatu yang harus diusahakan, dicari dan diperjuangkan untuk dimiliki dan di nikmati.<sup>11</sup>

Dari uraian latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Keberlanjutan Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin**”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pemahaman judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut.

### **1. Keberlanjutan**

Keberlanjutan atau sustainability berasal dari kata *sustain* yang artinya berlanjut dan *ability* yang artinya kemampuan. Dalam istilah yang lebih umum, keberlanjutan adalah daya tahan suatu sistem dan proses.

Sustainability adalah kemampuan suatu sistem untuk mempertahankan tingkat produksinya yang dibentuk oleh alam dalam kurun waktu jangka panjang.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keberlanjutan adalah adanya industri genteng yang telah ada dari tahun 1943an yang terus mengalami keberlanjutan hingga sekarang dalam proses produksinya yang dilakukan secara turun temurun dar generasi kegenerasi sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan pengrajin genteng.

### **2. Kontribusi**

Kontribusi dalam kamus besar Bahasa Indonesia artinya adalah sumbangan. Kontribusi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*. Maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu

---

<sup>11</sup> Rohim Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Takwa*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 44-45.

<sup>12</sup> [www.academia.edu](http://www.academia.edu)>KONSEP \_SUSTAINABILITY diakses pada 7 Maret 2018 pukul 20.17 WIB.

pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini kontribusi dari industri kecil kerajinan genteng dapat berupa materi atau finansial yang dapat meningkatkan kesejahteraan pengrajin genteng.

### 3. Industri kecil

Menurut Abdurachmat mengemukakan bahwa industri berasal dari bahasa Latin *Industria* yang secara sederhana sebagai buruh atau penggunaan tenaga kerja yang terus menerus. Dalam bahasa Inggris *Industrious* yang artinya kerja keras atau rajin. Industri kecil yaitu industri yang menggunakan tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang. Dengan ciri memiliki modal relative kecil, tenaga kerja berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, industri kecil kerajinan genteng pekerjanya masih ada hubungan saudara karena sebagian besar industri genteng ini berasal dari hasil warisan keluarga secara turun temurun. Namun, ada pula yang mempekerjakan masyarakat lingkungan sekitar seperti tetangga yang membutuhkan pekerjaan.

### 4. Pengrajin genteng

Pengrajin atau *artisan* (dari bahasa Perancis: *artisan*, bahasa Italia: *artigiano*) adalah pekerjaan terampil yang menghasilkan atau membuat barang-barang dengan tangan, baik barang-barang fungsional maupun barang-barang dekoratif, perabot dan peralatan rumah tangga.<sup>15</sup>

Kerajinan adalah suatu barang atau hasil dari usaha masyarakat secara mandiri dalam mendayagunakan keterampilan dan sebagai upaya memperbaiki tatanan ekonomi. Sedangkan genteng adalah atap rumah yang terbuat dari tanah liat pada umumnya.

---

<sup>13</sup> Ane Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta: Aksara, 2012), hlm.7.

<sup>14</sup> Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.214-216.

<sup>15</sup> Eni Anjani, *Desaku Masa Depan*, (Klaten: Cempaka Putih, 2007), hlm. 35.

Dalam penelitian ini, pengrajin genteng yang di maksud dalam penelitian ini adalah pemilik industri genteng dan pekerja industri genteng.

## **5. Kesejahteraan**

Kementrian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, Pendidikan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>16</sup>

Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan para pengrajin untuk mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi pengrajin/pekerja Seperi : sandang, papan, pangan, kesehatan, pendidikan dan hubungan sosial. Salah satu unsur penting kesejahteraan pengrajin/pekerja adalah kepuasa atau *utility*, karena kenikmatan hasil sesuai apa yang telah dikerjakan melalui jerih payahnya dan ikhtiar kepada Allah SWT.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya pengrajin genteng dalam mempertahankan keberlanjutan industri kecil kerajinan genteng?
2. Seberapakah kontribusi industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan pengrajin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengrajin genteng dalam mempertahankan keberlanjutan industri kecil kerajinan genteng.

---

<sup>16</sup> [www.menkokesra.go.id](http://www.menkokesra.go.id)., diakses pada tanggal 6 Maret 2018 pukul 10:19 WIB.

2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan pengrajin.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan teori-teori kesejahteraan maupun kesejahteraan perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai bentuk penerapan atau aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

- b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan referensi bagi akademis untuk penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan penelitian ini.

- c. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui arti penting keberadaan industri di pedesaan dan terpacu untuk berinovasi membangun sebuah usaha dari skala rumahan atau industri kecil.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum pernah ada.<sup>17</sup> Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka atau karya-karya ilmiah yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang diteliti.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.75.



Luthfi J. Kurniawan dkk, dalam bukunya *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial* menjelaskan bahwa kesejahteraan mutlak menjadi hak asasi bagi setiap warga negara. Dalam hal ini negara harus bertanggung jawab penuh untuk meningkatkan kesejahteraan warga negaranya. Ada tiga alasan utama negara untuk menjalankan fungsinya yaitu, *pertama* negara harus menjamin tiap individu dan keluarga untuk memperoleh pendapatan minimum agar mampu memenuhi kebutuhan pokok. *Kedua*, negara harus memberikan jaminan sosial jika individu dan keluarga berada dalam kondisi rentan. *Ketiga*, semua warga negara tanpa membedakan status dan kelas sosial harus dijamin akses pelayanan sosial seperti, pendidikan, pemenuhan gizi, sanitasi dan air bersih.<sup>18</sup>

Isom Sumhudi, dalam bukunya *Sekadar Pengantar Kesejahteraan Sosial* menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial benihnya bersumber dari agama sejak manusia pertama di ciptakan Allah di dunia, sejak itu pula sebenarnya manusia telah berusaha untuk mencapai kesejahteraan sosial dalam hidupnya. Hampir segala sesuatu yang diusahakan, bertujuan untuk mencapai usaha kesejahteraan sosial sama tuanya dengan usia manusia itu sendiri.<sup>19</sup>

Adapun karya ilmiah yang penulis jadikan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang diteliti.

Skripsi Levi Martin Hadiyandi yang berjudul *Analisis pengembangan. iindustri kecil kerajinan genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengrajin perspektif ekonomi Islam*. Hasil penelitian ini adalah pengembangan industri genteng di pengaruhi oleh produksi, bahan baku, teknologi, SDM, permoodalan dan pemasaran. Dengan beberapa upaya pengembangan meliputi peningkatan asset produktif, peningkatan akses pasar dan pelatihan. Sehingga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin menghasilkan tingkat pendapatan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan perumahan. Namun,

---

<sup>18</sup> Luthfi J Kurniawan, dkk, *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2015), hlm.18.

<sup>19</sup> Isom Sumhudi, *Sekadar Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Press, 2014), hlm.40.

pengembangan usaha belum memenuhi kriteria baik. Karena kurangnya inovasi. Dalam perpektif ekonomi Islam pengembangan usaha genteng sesuai dengan konsep jujur, amanah, ramah, adil dan sabar. Karena segala aktivitas dan kiprah bisnis dirapkan eksistensinya dibutuhkan masyarakat serta memberikan kontribusi bagi masyarakat.<sup>20</sup>

Jurnal penelitian Arif Sudewo yang berjudul *Kontribusi pendapatan pengrajin genteng terhadap total pendapatan rumah tangga dan upaya mengatasi kendala pada industri genteng di Desa Sidoluhur, Sleman*. Hasil penelitian Kontribusi industri genteng terhadap pendapatan Rumah Tangga dipengaruhi kondisi cuaca. Dimana saat musim kemarau pendapatan lebih banyak dibanding musim penghujan. Kendala yang dialami adalah lamanya proses penjemuran dimusim hujan dan belum mendapatkan solusi.<sup>21</sup>

Skripsi Anggit Fuadi yang berjudul *Kontribusi industri genteng sokka terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa kawayuhan, pejagoan, kebumen*. Hasil penelitian ini adalah Desa kawayuhan sebagai sentra ndustri genteng ini mampu memberikan kontribusi terhadap masyakat dibuktikan dengan menariknya pekerja dalam jumlah banyak dan menjadi matapencaharian utama masyarakat desa kawayuhan.<sup>22</sup>

Jurnal penelitian Lilik Siswanta yang berjudul *Kontribusi home industry dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga studi kasus desa wukirsari, imogiri*. Penelitian ini menguji kegiatan *home industri* tatah sungging dan kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial ekonomi keluarga yang diukur dengan indikator dengan terpenuhinya kebutuhan sandang, papan, pangan,

---

<sup>20</sup> Levi Martin Hadiyandi, *Analisis pengembangan. iindustri kecil kerajinan genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengrajin perspektif ekonomi Islam*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm.88.

<sup>21</sup> Arif Sudewo, *Kontribusi pendapatan pengrajin genteng terhadap total pendapatan rumah tangga dan upaya mengatasi kendala pada industri genteng di Desa Sidoluhur, Sleman*, eJurnal, hlm. 1, diakses pada 5 Maret 2018, pukul 15:10 WIB.

<sup>22</sup> Anggit Fuadi, *Kontribusi industri genteng sokka terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa kawayuhan, pejagoan, kebumen*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm.72.

pendidikan dan kehidupan sosial. Adapun hasil penelitian ini home industri berpengaruh mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga.<sup>23</sup>

Skripsi Septi Nur Ingtyas yang berjudul *Eksistensi industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus perusahaan roti desa papahan, kecamatan tasikmandu, kabupaten karang ayar)*. Hasil penelitian ini adalah industri kecil pembuatan roti di Desa Papahan mampu memberikan pengembangan pendidikan ketrampilan bagi warga masyarakat yang tidak terserap diperusahaan besar dan tidak melanjutkan sekolah lagi. Eksistensi yang diberikan perusahaan roti ini adalah terbukanya lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan pekerja.<sup>24</sup>

**Tabel 4**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>SKRIPSI/ JURNAL</b>	<b>JUDUL</b>	<b>PENULIS</b>	<b>HASIL/ TEMUAN</b>	<b>PERSAMAAN /PERBEDAAN</b>
Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2017.	<i>Analisis pengembangan n. industri kecil kerajinan genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengrajin perspektif ekonomi Islam</i>	Levi Martin Hadiyanti	Dengan mengembang- kan industri genteng berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin. Namun pengembangan usaha belum memenuhi kriteria baik.	Persamaan: sama-sama membahas kesejahteraan pengrajin genteng perpektif ekonomi Islam. Perbedaan : Penulis tidak membahas pengembangan industri genteng

<sup>23</sup> Lilik Ssiwanta, *Kontribusi home industry dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga studi kasus desa wukirsari, imogiri*, eJurnal Akmenika UPY, Vol.2 tahun 2008, hlm. 1, diakses pada 3 Maret 2018, pukul 19.15 WIB.

<sup>24</sup> Septi Nur Ingtyas, *Eksistensi industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus perusahaan roti desa papahan, kecamatan tasikmandu, kabupaten karang ayar)*, Skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012. Hlm.89.

			Karena kurangnya inovasi.	
eJurnal	<i>Kontribusi pendapatan pengrajin genteng terhadap total pendapatan rumah tangga dan upaya mengatasi kendala pada industri genteng di Desa Sidoluhur, Sleman.</i>	Arif Sudewo	Kontribusi industri genteng terhadap pendapatan Rumah Tangga dipengaruhi kondisi cuaca. Dimana saat musim kemarau pendapatan lebih banyak dibanding musim penghujan. Kendala yang dialami adalah lamanya proses penjemuran dimusim hujan dan belum mendapatkan solusinya	Persamaan: sama-sama membahas tentang kontribusi industri genteng. Perbedaan: pada Jurnal ini membahas mengenai pendapatan rumah tangga dari idutri genteng. sedangkan dalam penelitian penulis yang dibahas adalah kesejahteraan pengrajin genteng.
Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.	<i>Kontribusi industri genteng sokka terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa kawayuhan, pejagoan, kebumen</i>	Anggit Fuadi	Desa kawayuhan sebagai sentra ndustry genteng ini mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat dibuktikan dengan	Persamaan: sama-sama membahas kontribusi industri genteng Perbedaan : dalam skripsi ini dibahas kontribusi industri genteng dalam peningkatan

			menariknya pekerja dalam jumlah banyak dan menjadi matapencahari an utama masyarakat desa kawayuhan	ekonomi, namun dalam skripsi penulis kontribusi industri genteng terhadap kesejahteraan pengrajin genteng.
eJurnal Akmenika UPY, Vol.2 tahun 2008	<i>Kontribusi home industry dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga studi kasus desa wukirsari, imogiri</i>	Lilik Siswanta	Hasil dari penelitian ini home industri berpengaruh mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga	Persamaan: sama-sama membahas mengenai kontribusi industri kecl/ home industri dan kesejahteraan Perbedaan: dalam jurnal ini kesejahteraan yang dibahas adalah sosial ekonomi keluarga berbeda dengan penulis yang membahas kesejahteraan perspektif ekonomi Islam.
Skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012.	<i>Eksistensi industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus perusahaan roti desa papahan, kecamatan</i>	Septi Nur Ingtyas	Eksistensi yang diberikan perusahaan roti ini adalah terbukanya lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran masyarakat sekitar dan	Persamaan: sama-sam mebahas mengenai kesejahteraan pekerjaanya, Perbedaan: dalam skripsi ini yang menjadi objek adalah industri

	<i>tasikmandu, kabupaten karang ayar)</i>		meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan pekerja	roti yang keberadaannya membawa kesejahteraan, sedangkan penelitian penulis industri genteng.
--	---	--	---	---

*Sumber berbagai skripsi dan jurnal*

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan, penulisan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat kata pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman literasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana gambaran dari tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi oprasiona, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori yang berisi landasan umum mengenai eksistensi dan kontribusi industri genteng dalam meningkatkan kesjahteraan pengrajin perspektif ekonomi Islam.

Bab III, metode penelitian yang berisi proses dari penelitian ini yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.

Bab IV, hasil penulisan yang berisi gambaran umum, penemuan-penemuan yang ada dalam lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan teori. Sehingga mendapatkan hasil yang valid dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V, penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan penulis serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Pada

bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pengrajin Genteng Desa Pancasan, kec. Ajibarang, Kab. Banyumas), maka kesimpulan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan pengrajin dalam mempertahankan keberlanjutan industri genteng yaitu dengan mempertahankan aspek: modal, bahan baku, pemasaran, teknologi, tenaga kerja. Aspek tersebut yang harus terus dijaga agar industri genteng dapat bertahan hingga sekarang ini.
2. Seberapakah kontribusi industri kecil kerajinan genteng dalam mensejahterakan pengrajinnya. Jumlah penyerapan tenaga kerja dari industri genteng desa pacasan yang tahun 2000-2017 mengalami peningkatan, serta meningkatkan penghasilan pagi pemilik dan pekerja. Selain itu industri genteng mampu mambawa perubahan bagi pengrajin kearah kesejahteraan baik dari segi pendapatan, pemukiman/perumahan, sandang, kesehatan dan gizi, pendidikan lebih baik.

#### **B. Saran**

Penelitian ini merupakan penelitian dalam menganalisis kesejahteraan pengrajin genteng. Dari penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam bidang ekonomi, kemudian terdapat beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Kepada pihak pemilik industri genteng untuk lebih meningkatkan kesejahteraan pengrajin lagi misalkan dengan memberikan tambahan bonus saat hari raya idul fitri.



2. Kepada para pekerja agar dapat memanfaatkan peluang bekerja pada industri genteng ini dalam upaya meningkatkan upah/penghasilan bekerja yang akan berdampak pada meningkatnya kontribusi ekonomi keluarga. Selain itu, supaya memperhatikan kaidah-kaidah agama bekerja tidak hanya fokus untuk memperoleh upah tetapi harus mencari ridho Allah dengan didasari niat ibadah.
3. Kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi usaha industri genteng yang telah ada sejak lama ini sebagai lahan untuk mencari rizki dari Allah SWT.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anwar. 2010. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kompas.
- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ahira, Ane. 2012. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Aksara.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2010. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: alfabeta
- Anjani, Eni. 2007. *Desaku Masa Depan*. Klaten: Cempaka Putih.
- Anoraga, Pandji & Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El bayan.
- Bagus, Lorens. 2006. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basri, Ikhwan Abidin. 2009. *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Boediono. 1993. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Chaudry, Muhammad Syarif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Dahlan, Ahmad. 2011. *Pengantar Ekonomi Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Deliarnov. 2012. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Ed.3*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir R. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gazali, Ahmad. 1996. *Menuju Masyarakat Industri yang Islami*. Jakarta: PT. Nimas Multima.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hak, Nurul. 2011. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Teras.

- Hafidudin, Didin & Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Kamaludin, Rustian. 1999. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* cet 1. Ed 4. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama..
- Karim, Adiwarmanto A. 2012. *Ekonomi Mkaro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. 2006. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kimbal, Rahel Widiawati. 2015. *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Kajian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia. Menuju Negara Industri Baru 2030?*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kurniawan, Luthfi J. Dkk. 2015. *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*. Malang: Intrans Publising.
- Laksono, Agung. 2013. *Menuju Indonesia Emas Gerakan bersama Mewujudkan Masyarakat Adil, Makmur dan Sejahtera*, Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- Maleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 2000. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: UII Press.
- Muhammad Syaiful. 2016. *Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*, vol.1, No. 1.
- Notowidagdo, Rohim. 2016. *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Takwa*. Jakarta: Amzah.
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saleh, Irsan Azhary. 1986. *Industri Kecil: Suatu Tinjauan dan Perbandingan*. Jakarta: LP3ES.
- Sastrawijaya, A. Tresna. 1991. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung:Refika Aditama.
- Soejono dan Abdurrohman. 1997. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandi. 2014. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. 2001. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto,Edi.2015.*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*.Bandung: PT Refika Pratama.
- Sumhudi,Isom. 2014. *Sekadar Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Sunarti,Euis. 2005. *Indikator Keluarga Sejahtera dan Pengembangan Evaluasi dan Keberlanjutan*. fakultas ekologi manusia ITB.
- Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset dan Bisnis*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Tambunan,Tulus.2016. *Pembangunan Ekonomi Inklusif Sejauh mana Indonesia*.Jakarta:LP3ES.
- Umar, Husein. 2011. *Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Wijaya,Beni.2016.*Enslikipedia Desa Kerajinan dan Industri Kecil*. Jakarta: PT Educarindi Compumedia Utama.

Non buku

- Arifin,Agus. *Eksistensi Industri Kerajinan Rambut Dalam Upaya Penyerapan Tenaga Kerja dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak di Desa Karangbanjar, Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga 2011*.
- Anggraini, Dian. 2017. *Analisis Skala Ekonomis pada Industri Genteng (Studi Kasus Desa Kalibogor, Kecamatan Situbondo, Situbondo)*.Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol.2 ,No.2.

- Faizah, Ma'rifatul. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Industri Kerajinan Kuningan di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Mojokerto*, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 3, Nomor. 3, hlm. 414.
- Fuadi., Anggit. 2017. *Kontribusi Industri Genteng Sokka Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kawayuhan, Pejagoan, Kebumen*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hadiyandi, Levi Martin. 2017. *Analisis pengembangan. iindustri kecil kerajinan genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengrajin perspektif ekonomi Islam*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
- Ingyas, Septi Nur. 2012. *Eksistensi Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Roti Desa Papahan, Kecamatan Tasikmandu, Kabupaten Karang Ayar*. Skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kusumawardhani, Ellyana. 2014. *Pelaksanaan PNPM Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso, Pati*. Jurnal ilmiah PPKN Ikip Veteran Semarang, vol. 2, No. 1.
- Siwanta, Lilik. 2008. *Kontribusi home industry dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga studi kasus desa wukirsari, imogiri*, eJurnal. Akmenika UPY, Vol.2.
- Sodiq, Amin. 2015. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam; Jurnal Ekonomi Syariah*. vol. 3, No. 2.
- Sudewo, Arif. *Kontribusi Pendapatan Pengrajin Genteng Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Dan Upaya Mengatasi Kendala Pada Industri Genteng di Desa Sidoluhur, Sleman*, eJurnal.
- Yuliana. 2007. *Kontribusi Industri Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional*, Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi, Vol. 8, No.1.

Yuliana, Ayie Eva. 2013. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen*. Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

web

[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

[www.menkokesra.go.id](http://www.menkokesra.go.id),

[www.duniapelajar.com](http://www.duniapelajar.com)>[ensiklopedi.teori-teorieksistensi](#).

